

DAFTAR PUSTAKA

- christoforus adhitya sondakh, d. (2014). analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman zscore, springate dan zmijewski pada industri perdagangan ritel yang. *issn 2303-1174*, 2, 364-373.
- diah mentari cahyani, d. (2016, agustus). peranan good corporate governance dalam memprediksi financial distress. trik : jurnal manajemen, strategi bisnis dan kewirausahaan, 10, 144- 154.
- feri dwi ardiyanto, d. (2011, maret). prediksi rasio keuangan terhadap kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei. *jurnal dinamika ekonomi & bisnis*, 8, 1-14.
- hanifah, o. e. (2013). pengaruh struktur corporate governance dan financial indicators terhadap kondisi financial distress (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2011) . , 1-80.
- hasniwati, a. p. (2014). davo akan resmi delisting 2015 <https://investasi.kontan.co.id/news/davo-akan-resmi-delisting-januari-2015>. (b. t. rafie, ed.)
- hastuti, i. (2014, desember). pengaruh struktur kepemilikan terhadap kemungkinan kesulitan keuangan pada bursa efek indonesia. daya saing jurnal ekonomi manajemen sumber daya, 15, 13-2
- ikhwani ratna, d. (2018, mei). analisis faktor- faktor yang mempengaruhi kondisi financial distress pada perusahaan yang delisting dari jakarta islamic index tahun 2012-2016. *jurnal tabarru' : islamic banking and finance*, 1, 51-62.
- jannah, a. m. (2021). pengaruh struktur kepemilikan, likuiditas dan leverage terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur di bei. *akp: akuntansi, keuangan dan perpajakan*, 4, 14-23.
- khirstina curry, d. (2018). financial distress pada perusahaan sektor properti go public di indonesia. seminar nasional pakar ke 1 tahun 2018 issn (p) : 2615 - 2584, 207-221.
- lidia rotama, d. (2020). pengaruh likuiditas, leverage, struktur kepemilikan, dan sales growth terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2016-2018. *jurnal akuntansi keuangan, perpajakan indonesia (jakpi) unimed*, 8, 20-32.

- lisnawati, d. (2017-2018). pengaruh likuiditas dan leverage terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (studi pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014 - 2016. *issn*, 2460-6561, 4, 458-469.
- luciana spica almilia, d. (2003, desember). analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek jakarta. *jaai volume 7 no. 2, desember 2003*, 7, 183-210.
- meilinda triwahyuningtias, d. (2012). analisis pengaruh struktur kepemilikan, ukuran dewan, komisaris independen, likuiditas dan leverage terhadap terjadinya kondisi financial distress (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2008-2010). *diponegoro journal of management*, 1, 1-14.
- muhammad arif hidayat, d. (2014). prediksi financial distress perusahaan manufaktur di indonesia. *diponegoro journal of accounting*, 3, 1-11.
- nitami. (2020). kesulitan keuangan: pengaruh struktur. *conference on business, social sciences and innovation technology*, 1, 93-102.
- rahmy. (2015). pengaruh profitabilitas, financial leverage, sales growth dan aktivitas terhadap financial distress. 1-31.
- s, p. f. (2010). penyebab, dampak, dan prediksi dari financial distress serta solusi untuk mengatasi financial distress. *jurnal akuntansi kontemporer*, 2, 191-205.
- setiyawan, e. (2020). pengaruh struktur kepemilikan, profitabilitas, likuiditas, leverage dan nilai tukar terhadap financial distress pada perusahaan yang terdaftar di idx tahun 2016-2017. *jurnal ilmu manajemen (jim)*, 8, 51-66.
- siti masitoh, d. (n.d.). pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap financial distress (pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017). *competitive jurnal akuntansi dan keuangan, e-issn 2549-79ix*, 4, 25-36.
- sunarwijaya, i. k. (n.d.). pengaruh likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kemungkinan terjadinya financial distress. 1-16.